PASCASARJANA
UNIVERSITAS PASUNDAN





LAPORAN GUGUS KENDALI MUTU

PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN

TAHUN 2024











UNIVERSITAS PASUNDAN
Program Pascasarjana
Program Doktor Ilmu Manajemen • Program Doktor Ilmu SosiaL • Program Doktor Ilmu Hukum
Magister Manajemen • Magister Ilmu Administrasi • Magister Ilmu Hukum • Magister Teknik Industri
Magister Teknologi Pangan • Magister Pendidikan Matematika • Magister Teknik Mesin
Magister Ilmu Komunikasi • Magister Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Magister Akuntansi • Magister Kenotariatan
Jalan Sumatera No. 41 Bandung 40117
Telp. (022) 4210243
Fax. (022) 4203002
email : pascasarjana@unpas.ac.id
www.unpas.ac.id
www.pasca.unpas.ac.id

Nomor : 673/Unpas.PPs/Dir/Q/IX/2025
Lampiran : 1 (satu) bundal berkas
Perihal : **Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pascasarjana Universitas Pasundan**

Kepada Yth. : Rektor Universitas Pasundan
di
Tempat

Dengan Hormat,

Kami sampaikan bahwa telah terlaksananya Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pascasarjana Universitas Pasundan pada:

Hari : Selasa, 19 November 2025
Waktu : Pukul 13.00 s.d Selesai
Tempat : Lantai 6, Ruang 606

Berikut kami lampirkan Berita Acara Audit Mutu Internal Universitas Pasundan sebagai laporan hasil monev kegiatan Pascasarjana Universitas Pasundan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wasalam.

Bandung, 12 November 2025
Direktur,

Prof. Dr. H. Bambang Heru P, MS.

Tembusan :
1. Rektor Universitas Pasundan
2. Arsip

GKM UNPAS

BERITA ACARA

AUDIT MUTU INTERNAL

November 2024

Pada hari Selasa, tanggal 19 November tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, bertempat di Pascasarjana Jalan Sumatera no 41 Bandung, telah dilaksanakan audit internal yang dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Universitas Pasundan, dengan dihadiri oleh Auditor Satuan Pengawas Internal dan para Auditee yang terdiri dari pimpinan dan staf Pascasarjana.

Audit berjalan dengan baik dan terlaksana sesuai dengan agenda yang ditetapkan. Closing temuan audit dijadwalkan dua minggu dari tanggal sekarang.

Demikianlah berita acara ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 19 November 2025

Lead Auditor	Wadir Direktur I
Dr. H. Yusuf Arifin, S.Si., M.M	**Prof. Dr. H. Yaya Mulyana A. Azis, M.Si.**

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Bambang Heru P, MS.

DAFTAR HADIR AUDIT MUTU INTERNAL
Selasa, 19 November 2025 (13.00 s.d. selesai R. Rapat Pascasarjana)

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Prof. Dr. H. Bambang Heru P, MS.	Direktur Pascasarjana	1.....
2.	Prof. Dr. H. Yaya Mulyana, M.Si	Wadir I Pascasarjana	2.....
3.	Prof. Dr. Atang Hermawan, S.E., MSIE.Ak.	Wadir II Pascasarjana	3.....
4.	Prof. Dr. T. Subarsyah, S.Sos., Sp-1., MM	Wadir III Pascasarjana	4.....
5.	Prof. Dr. H. Thomas Bustomi, MSi.	Ka Prodi Doktor Ilmu Sosial	5.....
6.	Prof. Dr. H. Kamal Alamsyah, M.Si.	Sek Prodi Doktor Ilmu Sosial	6.....
7.	Prof. Dr. H. Jaja Suteja, SE., M.Si.	KaProdi Doktor Ilmu Manajemen	7.....
8.	Prof. Dr. H. Horas Djulius, SE.	Sek Prodi Doktor Ilmu Manajemen	8.....
9.	Prof. Dr. H. Romli Atmasasmita, S.H., LLM.	Ka Prodi Doktor Ilmu Hukum	9.....
10.	Dr. Siti Rodiah, SH., MH	Sek Prodi Doktor Ilmu Hukum	10.....
11.	Prof. Dr. Hj. R. Poppy Yaniawati, M.Pd.	Ka Prodi Magister Pendidikan Matematika	11.....
12.	Prof. Dr. Ir. Tien R. Muchtadi, M.S	Ka Prodi Magister Teknologi Pangan	12.....
13.	Dr. H. Undang Juju, S.E., M.P.	Ka Prodi Magister Manajemen	13.....
14.	Dr. Tita Setiawati, SE., MM.	Sek Prodi Magister Manajemen	14.....
15.	Prof. Dr. Iwan Satibi, M.Si	Ka Prodi Magister Administrasi Publik	15.....
16.	Dr. Hj. N. Ike Kusmiati, SH., MH.	Ka Prodi Magister Ilmu Hukum	16.....
17.	Dr. Elli Ruslina, SH., MH.	Sek Prodi Magister Ilmu Hukum	17.....
18.	Dr. Ir. Chevy Herli Sumerli, MT	Ka Prodi Magister Teknik Industri	18.....

19.	Dr. Ir. Bambang Ariantara, M.T.	Ka Prodi Magister Teknik Mesin	19.....
20.	Dr. Ir. Muki Satya Permana, M.T.	Sek Prodi Magister Teknik Mesin	20.....
21.	Dr. H. Sutrisno, M.Si.	Ka Prodi Magister Ilmu Komunikasi	21.....
22.	Dr. Titin Nurhayatin, M.Pd.	Ka Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	22.....
23.	Dr. Hj. R. Panca Pertiwi Hidayati, M.Pd.	Sek Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	23.....
24.	Hj. Irma Rahmawati, SH., SP-1, MH., Ph.D.	Ketua Prodi Magister Kenotariatan	24.....
25.	Dr. H. Deden Sumantry, SH., MH.	Ketua Prodi Magister Kenotariatan	25.....
26.	Dr. Sasa S. Suratman, M.Sc.	Ka Prodi Magister Akuntansi	36.....
27.	Dr. Ridwan, S.Pd., M.Pd., M.Ak.	Sek Prodi Magister Akuntansi	27.....
28.	Dr. In In Supianti, S.Pd., M.Pd.	UPT Akreditasi	28.....
29.	Andy Junianto, S.Pd., M.Si.	KBTU Pascasarjana	29.....

Bandung, 19 November 2025

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Bambang Heru P, MS.

KATA PENGANTAR

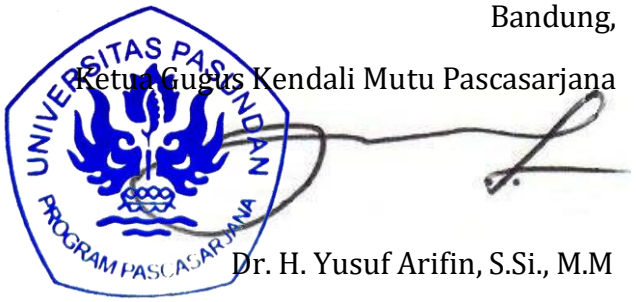
Puji syukur sama-sama kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya Laporan Program Kerja GKM Pascasarjana Universitas Pasundan dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Laporan Program Kerja GKM ini sesungguhnya diharapkan dapat memberikan masukan bagi Pascasarjana terutama Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk dapat terus meningkatkan kinerja kapasitas Dosen dan survei kepuasan Mahasiswa terutama di Pascasarjana. Idealnya dokumen Laporan Program Kerja GKM, diperuntukkan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan Masukan/saran dan kritik untuk melengkapi dokumen Laporan Kerja GKM ini sangat diharapkan agar kedepan menjadi lebih bermanfaat.

Akhir kata semoga Laporan Program Kerja GKM ini dapat bermanfaat untuk menjadi umpan balik (feedback) demi kemajuan Pascasarjana Universitas Pasundan di masa yang akan datang.

Bandung,

Ketua Gugus Kendali Mutu Pascasarjana



Dr. H. Yusuf Arifin, S.Si., M.M

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) selama proses pembelajaran dan evaluasi kinerja dosen Pascasarjana Universitas Pasundan merupakan suatu jenis kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjaga keberlangsungan berjalannya sistem mutu yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan terhadap pelayanan yang diterima di lingkungan Pascasarjana Universitas Pasundan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan merujuk kepada Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dimulai dengan evaluasi diri terkait semua kegiatan yang dilaksanakan baik pada bidang:

1. Pendidikan dan pengajaran,
2. Penelitian dan pengembangan karya ilmiah,
3. Pengabdian kepada masyarakat, maupun
4. Kegiatan penunjang lainnya.

Kegiatan evaluasi ini diwujudkan dalam bentuk Laporan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang dinilai dan diverifikasi dengan prinsip saling asah, asih dan asuh. Aktivitas ini diharapkan dapat mendorong peningkatan profesionalisme dosen Pascasarjana yang akan berimplikasi kepada peningkatan atmosfer akademik di Pascasarjana Universitas Pasundan. Evaluasi dilaksanakan secara periodik artinya evaluasi ini dilakukan pada setiap kurun waktu yang tetap yaitu satu tahun sekali. Hal ini untuk menjaga akuntabilitas kepada pemangku kepentingan terkait dengan kinerja perguruan tinggi.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan evaluasi kinerja dosen adalah untuk menjaga kesinambungan dan keberlanjutan program pendidikan di lingkungan Pascasarjana, guna menjamin sistem mutu sesuai dengan standar pemerintah dan perundang-undangan serta kepuasan mahasiswa selaku pengguna layanan Pascasarjana di Universitas Pasundan. Secara khusus, pengukuran dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan tingkat kepentingan terhadap 4 komponen, untuk mendapatkan umpan balik terkait dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan

dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa sebagai salah satu stakeholder dan untuk menentukan komponen atau aspek kinerja lembaga yang perlu segera ditindaklanjuti berdasarkan skala prioritas.

C. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan setiap satu tahun sekali. Monitoring dan evalusi proses pembelajaran dilakukan untuk penilaian Beban Kerja Dosen (BKD) dilakukan dengan pengumpulan sejumlah arsip dan dokumen yang dilaporkan setiap akhir semester genap yaitu pada bulan Juli 2025. Sedangkan untuk pengukuran kepuasan mahasiswa persiapannya dimulai sejak April-Mei 2025 dengan menyusun sejumlah alat ukur kepuasan mahasiswa yang baru sesuai dengan hasil identifikasi komponen kepuasan dari pengukuran periode sebelumnya. Pelaksanaan survei (pengambilan data) dilapangan dan entry data dilakukan bulan Mei 2025 sampai dengan Juli 2025. Analisis data dan pelaporan hasil dilaksanakan pada bulan Juli 2025.

D. Instrumen Monev Proses Pembelajaran

1. Instrumen Kinerja Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas utama dosen tersebut adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan di perguruan tinggi
2. Melakukan Penelitian yang terkait dengan bidang keilmuannya yang difasilitasi oleh perguruan tinggi, institusi pemerintah, institusi lainnya baik dalam maupun luar negeri, serta mandiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang

diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan atau melalui lembaga lain sesuai dengan peraturan perundang undangan

4. Melakukan kegiatan penunjang tridarma perguruan tinggi dengan terlibat aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, perguruan tinggi dan kegiatan akademik lainnya sesuai dengan peraturan perundang undangan

Implementasi dari penjabaran Beban Kerja Dosen (BKD) dideskripsikan dalam tugas utama dosen seperti yang akan dirincikan sebagai berikut:

1. Tugas melakukan pendidikan dan pengajaran yang dapat berupa:
    a. Melaksanakan perkuliahan/tutorial dan menguji serta menyelenggarakan kegiatan pendidikan di laboratorium, praktik keguruan, praktik bengkel/studio/kebun percobaan/teknologi pengajaran
    b. Membimbing seminar Mahasiswa
    c. Membimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PKL)
    d. Membimbing tugas akhir penelitian mahasiswa termasuk membimbing pembuatan skripsi
    e. Menguji pada ujian akhir
    f. Membina kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan
    g. Mengembangkan program perkuliahan
    h. Mengembangkan bahan pengajaran
    i. Menyampaikan orasi ilmiah;
2. Tugas melakukan penelitian dan pengembangan karya ilmiah yang dapat berupa:
    a. Menghasilkan karya penelitian
    b. Menerjemahkan/ menyadur buku ilmiah
    c. Mengedit/menyunting karya ilmiah
    d. Membuat rancangan dan karya teknologi
3. Tugas melakukan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa:

a. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
b. Memberi latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat
c. Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan
d. Membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat.

4. Tugas penunjang tridharma perguruan tinggi dapat berupa
   a. Menjadi anggota dalam suatu panitia/badan pada perguruan tinggi
   b. Menjadi anggota panitia/badan pada lembaga pemerintah
   c. Menjadi anggota organisasi profesi
   d. Mewakili perguruan tinggi/lembaga pemerintah duduk dalam panitia antar lembaga
   e. Menjadi anggota delegasi nasional ke pertemuan internasional
   f. Berperan serta aktif dalam pertemuan ilmiah
   g. Mendapat tanda jasa/penghargaan h. Menulis buku pelajaran SLTA kebawah
   h. Mempunyai prestasi di bidang olahraga/kesenian/social

2. Instrumen Kepuasan Mahasiswa

Instrumen kepuasan mahasiswa berupa kuisioner yang dibuat oleh Badan Penjaminan Mutu (BJM) Institusi yang dikoordinasikan dengan Gugus Kendali Mutu (GKM). Kuisioner memuat beberapa pertanyaan yang terkait dengan mutu pelayanan dan fasilitas yang disediakan Pascasarjana Universitas Pasundan dan kinerja dosen dalam bidang keilmuan dan kompetensi profesionalitas dosen. Kuesioner didistribusikan kepada mahasiswa setiap angkatan. Hasil kuisioner ditabulasikan dan dianalisis untuk kebutuhan perbaiki lanjut dimasa yang akan datang.

Landasan hukum penetapan Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor Republik Indonesia 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 48/D3/Kep/1983 Tentang Beban Tugas Tenaga Pengajar Pada Perguruan Tinggi
7. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 038/D/O/2003 tentang Ijin Penyelenggaraan Universitas Pasundan.
9. Hasil Rapat kerja Pascasarjana Universitas Pasundan tanggal 10 September 2016

BAB II

MONITORING DAN EVALUASI

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI TAHUN 2025/2026

STANDAR	Indikator Kinerja	IKU/ IKT	Target	Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya	Kesesuaian VMTS Pascasarjana Unpas terhadap VMTS Unpas dan visi keilmuan Prodi yang dikelola	IKU	95%	100%	Semua stakeholder dilibatkan dalam penyusunan VMTS Pascasarjana dan Prodi	Strategi untuk mencapai VMTS dilakukan program-program pengembangan pada bidang tata pamong, tata kelola, dan kerja sama; bidang mahasiswa dan pemberdayaan lulusan; bidang sumber daya manusia (SDM); bidang keuangan, sarana dan prasarana; bidang pendidikan; bidang penelitian; bidang PkM; bidang pengkajian dan pengembangan syiar islam; bidang lembaga kebudayaan; dan bidang promosi dan pemasaran.
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS	Terdapat mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS Pascasarjana yang terdokumentasi	IKU	90%	99%	Terdapat staf yang mendokumentasikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan dan penetapan VMTS	Membuat SOP mekanisme penyusunan dan penetapan VMTS Pascasarjana Unpas dan VMTS Prodi yang dikelola. SOP tersebut ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana

	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS Pascasarjana	IKU	95%	98%	Semua stakeholder terlibat aktif dalam penyusunan VMTS Pascasarjana dan Prodi	melibatkan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS Pascasarjana Unpas yang meliputi pemangku epentingan internal seperti dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dan pemangku kepentingan eksternal seperti lulusan, pengguna lulusan, pakar/ mitra/ organisasi profesi/ pemerintah
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti	Terdapat analisis yang sistematis dengan metode yang relevan dan terdokumentasi, dalam menyusun strategi pencapaian	IKU	95%	100%	Analisis dilakukan secara periodik 1 tahun sekali	Melakukan penyesuaian VMTS Pascasarjana Unpas terhadap VMTS Unpas dan memayungi visi keilmuan Prodi yang dikelola, dengan cara melakukan analisis yang sistematis mengenai VMTS Unpas danProdi
	Melalukan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan	IKU	95%	100%	Monev dilakukan secara priodik 1 tahun sekali	Melalukan monitoring dan evaluasi secara periodik dalam pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan oleh Gugus Kendali Mutu

						(GKM) di tingkat Pascasarjana dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) di tingkat Prodi
Mengimplementasikan seluruh program sesuai visi & misi ke dalam kegiatan Tridharma PT	Tingkat pemahaman sivitas akademika Pascasarjana Unpas	IKT	90%	99%		Mengadakan sosialisasi VMTS kepada seluruh sivitas akademika Pascasarjana
	Melakukan riset/ kajian keilmuan yang mengandung nilai-nilai keislaman dan kesundaan	IKT	7%	9%	Himbauan karena merupakan pelaksanaan dari VMTS, Waktu pelaksanaan terkadang bentrok dengan kegiatan lain	memasukkan kajian keilmuan yang mengandung nilai-nilai keislaman dan kesundaan ke dalam *roadmap* penelitian Pascasarjana Unpas, juga mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan kajian mengenai keislaman dan kesundaan
	Menyelenggarakan seminar/ Kuliah umum/ lokakarya yang mengkaji tentang keislaman dan kesundaan	IKT	30	36	Dimasukkan dalam kalender ademik pada awal kuliah dilaksanakan	menambah penyelenggaraan kegiatan seminar/ Kuliah umum/ lokakarya yang mengkaji tentang keislaman dan kesundaan, kajian keislaman dilakukan setiap hari Jumat
	Memasukkan daftar pustaka di dalam laporan penelitian yang memiliki	IKT	3%	5%	Karya tulis yang berhubungan dengan filosofi keislaman dan kesundaan sangat	mendorong dosen dan mahasiswa untuk memasukkan daftar pustaka di dalam laporan penelitian yang memiliki filosofi keislaman dan kesundaan

	filosofi keislaman dan kesundaan				sulit dan bersifat spesifikasi	
	Mengikutsertakan dosen dalam kegiatan akademi budaya sunda	IKT	30	15	Diwajibkan semua tenaga pendidik dan kependidikan di Universitas Pasundan	memperbanyak keikutsertaan dosen dalam kegiatan akademi budaya Sunda
	Menambah daftar bacaan tentang keislaman dan kesundaan	IKT	20	25	Penulis yang mengkhususkan materi kesundaan masih jarang	menambah daftar bacaan baik buku, jurnal, prosiding, atau majalah tentang keislaman dan kesundaan
	Mencantumkan quotes berbahasa Sunda dan Islami dalam tesis dan disertasi	IKT	17%	23%		Menghimbau kepada mahasiswa untuk mencantumkan quote yang ada unsur bahasa sunda dan islami

Kesimpulan :

Hasil Evaluasi secara keseluruhan terhadap ketercapaian VMTS Pascasarjana menunjukan bahwa IKU dan IKT telah tercapai dengan sangat baik dengan presentase 92%. Namun demikian secara prakterk masih perlu upaya Pascasarjana dan jajarannya untuk meningkatkan ketercaian mengusung nilai keislaman dan kesundaan terutama pada laporan penelitian dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, program studi senantiasa berupaya mensinergikan berbagai kegiatan akademik dalam bidang keilmuan yang berkaitan dengan keislaman dan kesundaan.

Tindak Lanjut :

Rencana perbaikan dan pengembangan Pascasarjana dan Program studi ke depannya adalah: (1) mendorong dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan kajian keilmuan yang mengandung nilai-nilai keislaman dan kesundaan; (2) menambah penyelenggaraan kegiatan seminar/ Kuliah umum/ lokakarya yang mengkaji tentang keislaman dan kesundaan; (3) mendorong dosen dan mahasiswa untuk memasukkan daftar pustaka di dalam laporan penelitian yang memiliki filosofi keislaman dan kesundaan; (4) membuatagenda secara rutin kegiatan "lembur kuring"; (5) mendorong dosen dan tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam kegiatan akademi budaya sunda; (6) menambah daftar bacaan baik buku, jurnal, prosiding, atau majalah tentang keislaman dan kesundaan; (7) mewajibkan kepada mahasiswa untuk mencantumkan quotes berbahasa sunda dan islami dalam tesis dan disertasi.

BAB III

MONITORING DAN EVALUASI

TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA TAHUN 2025/2026

STANDAR	Indikator Kinerja	IKU/IKT	Target	Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
Sistem Tata Pamong	Ketersediaan dokumen formal tata pamong dan tata kelola serta bukti yang sahih dari implementasinya	IKU	85%	90%	tata pamong merupakan arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan Visi, misi.	mengembangkan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen berbasis kinerja
	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja Pascasarjana beserta tugas pokok dan fungsinya	IKU	100%	90%	dokumen formal struktur organisasi merupakan implementasi dari bukti formal tata pamong.	memiliki kelengkapan struktur organisasi dan penyelengaraan yang efektif
	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan *good governance*	IKU	85%	90%	praktik baik perwujudan good governance merupakan aturan yang didukung melalui budaya organisasi dilingkungan Universitas Pasundan.	menerapkan penjaminan dan budaya mutu, manajemen dan perencanaan strategis, kepemimpinan transformasional, dan tata kelola universitas yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip

						partisipatif, transparansi, kredibel dan akuntabe
	Ketersediaan dokumen formal dan bukti keberlangsungan sistem pengelolaan fungsional dan operasional di tingkat Pascasarjana	IKU	100%	100%	ketersediaan dokumen formal merupakan kebutuhan administrasi sebaga dasar hukum plaksanaan dari suatu aturan.	mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi sehingga dapat mendukung kegiatan/program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
Kepemimpinan	Ketersediaan bukti yang sahih tentang efektivitas kepemimpinan di Pascasarjana dan Program studi yang mencakup aspek kepemimpinan operasional	IKU	100%	90%	efektifitas kepemimpinan merupakan aturan yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat dalam organisasai.	memiliki pimpinan yang berkomitmen terhadap manajerial dan menunjukkan kapabilitas dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, penempatan personel, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan, serta pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut
	Ketersediaan bukti yang sahih tentang efektivitas kepemimpinan di Pascasarjana dan Program studi yang	IKU	85%	90%		

	mencakup aspek kepemimpinan organisasional					
	Ketersediaan bukti yang sahih tentang efektivitas kepemimpinan di Pascasarjana dan Program Studi yang mencakup aspek kepemimpinan publik	IKU	85%	90%	efektifitas kepemimpinan dalam aspek kepemimpinan publik merupakan salah satu informasi yang dapat diketahui oleh masyarakat.	
Sistem Penjaminan Mutu	Keberadaan organ/ fungsi pelaksana penjaminan mutu internal yang berlaku pada Pascasarjana yang didukung dokumen formal pembentukannya	IKU	100%	90%	penjaminan mutu merupakan salah satu sarana untuk mengevaluasi semua kegiatan.	Upaya penjaminan dan peningkatan mutu Pasasarjana erat kaitannya dengan manajemen mutu dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dimana semua fungsi manajemen yang dijalankan diarahkan semaksimal mungkin dapat memberikan layanan yang sesuai atau melebihi SN-Dikti
	Keterlaksanaan penjaminan mutu program studi yang sesuai dengan standar	IKU	100%	90%	keterlaksanaan penjaminan mutu membantu menyelenggarakan dan mengkoordinasikan	

	pendidikan tinggi yang ditetapkan Pascasarjana				kegiatan-kegiatan kelembagaan.	
	Ketersediaan bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu sesuai dengan siklus PPEPP	IKU	85%	90%		Implementasi sistem penjaminan mutu di Pascasarjana Unpas melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan. Pascasarjana dan Prodi Unpas menetapkan IKU dan IKT mengenai tata pamong, tata kelola dan kerja sama dalam renstra dan renop yang akan dijadikan standar pencapaian dan penjaminan mutu Pascasarjana dan Prodi Unpas
Kerja sama	Ketersediaan bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada dalam memberikan peningkatan (mutu)	IKU	85%	90%	ketersediaan dokumen dan sistem serta sumber daya (SDM, sarana prasarana, keuangan) yang mendukung tata pamong, engelolaan dan penjaminan mutu	

	kinerja Tri Dharma dan fasilitas pendukung					
	Ketersediaan bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada dalam memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra	IKU	85%	90%	ketersediaan dokumen dan sistem serta sumber daya (SDM, sarana prasarana, keuangan) yang mendukung tata pamong, engelolaan dan penjaminan mutu	
	Ketersediaan bukti yang sahih terkait kerja sama yang ada dalam menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya	IKU	85%	90%	ketersediaan dokumen dan sistem serta sumber daya (SDM, sarana prasarana, keuangan) yang mendukung tata pamong, engelolaan dan penjaminan mutu	
	Terdapat analisis data terhadap: jumlah, jenis, lingkup kerja sama tri dharma yang relevan dan bermanfaat bagi Program Studi.	IKU	100%	90%		memperbaiki sistem penjaminan mutu dengan menggunakan sistem teknologi yang terintegrasi pada semua aspek sehingga data hasil SPM dapat digunakan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan
IKT	ketersediaan bukti pelaksanakan tata kelola berbantuan	IKT	85%	90%	ketersediaan dokumen dan sistem serta sumber daya (SDM, sarana prasarana, keuangan) yang mendukung	

	teknologi informasi dan komunikasi				tata pamong, engelolaan dan penjaminan mutu	
	ketersediaan bukti pemeliharaan dan pengembangan budaya Sunda dalam pelaksanaan tata pamong	IKT	6 Kegiatan	8 Kegiatan	ketersediaan dokumen dan sistem serta sumber daya (SDM, sarana prasarana, keuangan) yang mendukung tata pamong, engelolaan dan penjaminan mutu	
	ketersediaan bukti pemeliharaan dan pengembangan nilai-nilai luhur keislaman dalam pelaksanaan tata pamong	IKT	6 Kegiatan	8 Kegiatan	ketersediaan dokumen dan sistem serta sumber daya (SDM, sarana prasarana, keuangan) yang mendukung tata pamong, engelolaan dan penjaminan mutu	
	menyelenggarakan kerja sama bidang pendidikan bertaraf internasional	IKT	6 buah	7 buah	peluang kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemerintah, industri, instansi, dan universitas lain di dalam maupun luar negeri cenderung meningkat seiring makin tumbuhnya kepercayaan masyarakat	mengikutsertakan pimpinan dan dosen dalam asosiasi profesi, seminar, dan kegiatan akademik lainnya bertaraf internasional, sehingga akses kerja sama internasional
	menyelenggarakan kerja sama bidang	IKT	6 buah	6 buah	peluang kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemerintah, industri, instansi, dan universitas lain	mengikutsertakan pimpinan dan dosen dalam asosiasi profesi, seminar, dan kegiatan

	penelitian bertaraf Internasional				di dalam maupun luar negeri cenderung meningkat seiring makin tumbuhnya kepercayaan masyarakat	akademik lainnya bertaraf internasional, sehingga akses kerja sama internasional
	menyelenggarakan kerja sama bidang PkM bertaraf internasional	IKT	2 buah	2 buah	peluang kerja sama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pemerintah, industri, instansi, dan universitas lain di dalam maupun luar negeri cenderung meningkat seiring makin tumbuhnya kepercayaan masyarakat	mengikutsertakan pimpinan dan dosen dalam asosiasi profesi, seminar, dan kegiatan akademik lainnya bertaraf internasional, sehingga akses kerja sama internasional khususnya bidang PkM terbuka luas

Kesimpulan :

Pada dasarnya IKU dan IKT yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerja sama telah tercapai dengan baik. Namun masih ada indikator yang belum tercapai yaitu kerja sama internasional dalam bidang PkM. Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerja sama yaitu informasi mengenai PkM bertaraf internasional terbatas dan sulit untuk dilakukan.

Tindak Lanjut :

Rencana pengembangan tata pamong, tata kelola dan kerja sama Pascasarjana dan Program studi adalah sebagai berikut: 1)memperbaiki sistem penjaminan mutu dengan menggunakan sistem teknologi yang terintegrasi pada semua aspek sehingga data hasil SPM dapat digunakan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan; 2)mengikutsertakan pimpinan dan dosen dalam asosiasi profesi, seminar, dan kegiatan akademik lainnya bertaraf internasional, sehingga akses kerja sama internasional khususnya bidang PkM terbuka luas; 3)memulai paperless management system dengan cara membiasakan dosen dan tenaga kependidikan berkomunikasi melalui teknologi informasi dan komunikasi; 4)meningkatkan sarana dan prasarana yang

mendukung pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerja sama pada era RI 4.0 dan society 5.0; 5)melakukan penjaminan mutu yang lebih baik melalui akreditasi internasional seperti ISO, Council for Higher Education Accreditation (CEA), dan lain-lain.

BAB IV

MONITORING DAN EVALUASI

MAHASISWA TAHUN 2025/2026

STANDAR	Indikator Kinerja	IKU /IKT	Target	Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
Kualitas Input Mahasiswa	Metoda rekrutmen dan sistem seleksi	IKU	95%	100%	sebagai sarana informasi yang baik untuk promosi penerimaan mahasiswa baru.	Menyelenggarakan metode rekrutmen dan sistem seleksi yang mampu mengidentifikasi kemampuan dan kompetensi calon mahasiswa
	Kriteria penerimaan mahasiswa	IKU	15%	18%	LKPS tabel 2.a	
	Proses seleksi	IKU	100%	100%	LKPS tabel 2.a	
Daya Tarik Program Studi	Peningkatan animo calon mahasiswa	IKU	>10%	8%	informasi dari alumni, dosen dan sivitas akademik universitas Pasundan.	melakukan promosi yang intensif dan menggunakan ICT (TV, *website,* media sosial: *instagram, facebook, twitter, youtube*, dan lain-lain)
	Mahasiswa asing	IKU	>2%	2,4%	LKPS tabel 2.b	meningkatkan kerja sama bertaraf internasional

Layanan Kemahasiswaan	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling 2) Layanan beasiswa 3) Layanan kesehatan	IKU	90%	95%	layanan kemahasiswaan merupakan pelaksaan dari hak mahasiswa	meningkatkan layanan kemahasiswaan berupa pengembangan minat dan bakat, peningkatan kesejahteraan (bimbingan akademik, layanan beasiswa dan layanan kesehatan), dan bimbingan karier serta kewirausahaan
	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan		95%	100%	layanan kemahasiswaan merupakan pelaksaan dari hak mahasiswa	penyediaan fasilitas sistem informasi dan komunikasi bagi mahasiswa
	Penanganan mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi	IKT	90%	90%	mahasiswa yang terlambat menyelesaikan program studi akan menjadikan permasalahan dalam pelaporan.	Mekanisme kontrol pencapaian standar yaitu dengan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GKM dan UPM pada audit internal yang dilaksanakan setiap semester
	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran	IKT	12 bulan	12 bulan	Adanya kegiatan kemahasiswaan, baik ragam, jenis dan aksesibilitasnya yang dapat dimanfaatkan	pelatihan peningkatan kreativitas mahasiswa di bidang akademik dan nonakademik

	terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik				untuk membina dan mengembangkan potensinya	
	Mencantumkan hadis/ ayat suci dan pepatah Sunda dibagian awal Tesis/Disertasi	IKT	75%	75%		Pascasarjana menetapkan mahasiswa calon lulusan mencantumkan hadis/ ayat suci dan pepatah Sunda di bagian awal Tesis/ Disertasinya

Kesimpulan :

Permasalahan yang dihadapi capaian kinerja kemahasiswaan diantaranya adalah sebagai berikut: 1) kebanyakan mahasiswa di Pascasarjana sudah memiliki pekerjaan tetap yang juga menyita waktunya untuk menyelesaikan studi tepat pada waktunya; dan 2) ketersediaan mahasiswa asing di Pascasarjana belum optimal khususnya mahasiswa asing yang mengikuti pembelajaran secara full time.

Tindak Lanjut :

Rencana pengembangan yang dapat dilaksanakan agar meminimalisir kekurangan dan mengoptimalkan potensi dalam penelitian diantaranya: 1) meningkatkan kualitas akademik pada seleksi mahasiswa baru; 2) meningkatkan suasana akademik yang menunjang kualitas proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik; 3) meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK); 4) mendatangkan dosen tamu, baik tingkat nasional maupun internasional; 5) meningkatkan promosi penerimaan mahasiswa baru khususnya di tingkat internasional; 6) meningkatkan Prestasi mahasiswa dalam bidang keilmuan, olah raga, seni dan bidang lainnya pada skala nasional dan internasional; 7) meningkatkan Persentase kelulusan tepat waktu; 8) meningkatkan kegiatan kemahasiswaan, baik ragam, jenis dan aksesibilitasnya yang dapat

dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan; 9) meningkatkan Pelacakan dan perekaman data lulusan; 10) meningkatkan jumlah informasi pekerjaan kepada lulusan/ alumni; 11) melaksanakan pertemuan berkala dengan pengguna untuk peningkatan mutu lulusan; 12) menurunkan masa tunggu lulusan pada pekerjaan pertama

BAB V

MONITORING DAN EVALUASI

SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2019/2020

STANDAR	Indikator Kinerja	IKU /IKT	Target	Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
Profil dosen	Jumlah dosen tetap yang berpendidikan Doktor	IKU	100%	100%	dosen tetap di S3 merupakan syarat yang harus dilaksanakan.	
	Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar	IKU	80%	72,3%	jabatan akademik lektor kepala dan guru besar merupakan syarat bagi pelaksanaan di Strata S3	
	Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikasi dosen	IKU	80%	72,3%	sertifikasi dosen merupakan prasarat untuk mendapat kewenangan sebagai pengajar di strata S3	
	Rasio Jumlah mahasiswa dan dosen	IKU	1:15	1:9	Bertambahnya dosen yang memiliki jabatan fungsional lector	
Kinerja dosen	Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa persemester	IKU	6	3,5	Pembagian yang merata kepada setiap dosen untuk menjadi pembimbing utama	
	Beban kerja dosen tetap pada bidang pendidikan, penelitian, dan PkM	IKU	12-16	14,35	Kaprodi membagi beban kerja berdasarkan jabatan fungsional dosen tersebut.	

	Kepakaran/ prestasi/ kinerja dosen tetap tiap tahun	IKU	14 buah	22 buah	Motivasi dosen dalam mengikuti diskusi ilmiah masih belum sesuai harapan	
	Jumlah penelitian tiap dosen tetap per tahun	IKU	14 buah	8	Dosen memiliki motivasi tinggi dalam melakukan penelitian setiap tahun	
	Jumlah PkM dosen tiap dosen tetap per tahun	IKU	14 buah	6	Beberapa ajuan proposal PkM tidak lolos untuk memperoleh pendanaan dari dikti	
	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi	IKU	3 buah	4	Institusi memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan hasil karyanya pada jurnal internasional bereputasi	
	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional	IKU	3 buah	8	Publikasi pada jurnal internasional relative lebih mudah dibandingkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi, selain itu biayanya publikasinya tergolong lebih murah.	
	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal Nasional terakreditasi	IKU	5 buah	2	Rata-rata jurnal nasional terakreditasi terbit hanya dua kali dalam setahun, sehingga membuat dosen lebih memilih publikasi pada jurnal internasional yang jumlah terbitannya lebih sering.	Prodi sebaiknya menganjurkan dosen untuk mempublikasikan hasil karyanya pada jurnal nasional terakreditasi minimal satu kali dalam setahun

	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal Nasional tidak terakreditasi	IKU	5 buah	1	Nilai kum publikasi ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi lebih kecil dibandingkan publikasi lainnya	
	Jumlah publikasi pada prosiding seminar internasional	IKU	1 buah	1	Dosen lebih memilih jurnal untuk mempublikasikan karyanya	
	Jumlah publikasi pada prosiding seminar nasional	IKU	2 buah	2	Motivasi Dosen yang rendah dalam mempublikasikan karyanya pada prosiding seminar nasional	
	Jumlah publikasi pada media massa internasional	IKU	1 buah	0	Dosen belum pernah mencoba membuat tulisan hasil pemikiran dalam media massa internasional	Prodi sebaiknya mendorong dosen untuk mencoba menuangkan hasil pemikirannya pada media massa internasional
	Jumlah publikasi pada media massa nasional	IKU	3 buah	3	Terdapat dosen yang rajin menuangkan bentuk pemikirannya dalam media massa nasional.	
	Jumlah publikasi pada media massa lokal/ wilayah	IKU	1 buah	0	Sebagian besar dosen belum memiliki ketertarikan untuk menulis di media massa lokal	Prodi harus menstimulus dosen agar tertarik untuk menuangkan hasil pemikirannya di media massa lokal
	Produk/ Jasa yang diadopsi oleh Industri/ masyarakat	IKU	2 buah	3	Produk atau jasa yang dihasilkan oleh dosen dibutuhkan oleh masyarakat	

	Jumlah Paten	IKU	1 buah	0	Produk inovasi teknologi yang dihasilkan dosen belum didaftarkan patennya	Meminta pascasarjana untuk memfasilitasi pendaftaran paten dosen, baik itu prosedur pendaftarannya maupun biaya pendaftarannya.
	Jumlah Hak Cipta	IKU	5 buah	7	Institusi memfasilitasi dosen untuk mendaftarkan hak cipta secara gratis	
	Jumlah Buku	IKU	3 buah	3	Meningkatnya jumlah penelitian yang didanai, sehingga menambah motivasi dosen untuk menulis buku.	
	Jumlah kegiatan penunjang pengembangan dosen	IKU	10	12	Dosen rajin mengikuti kegiatan diskusi ilmiah, workshop, maupun pelatihan, baik itu tingkal local, nasional maupun internasional.	
Tenaga kependidikan	Jumlah tenaga kependidikan	IKU	Jml: 47	47	Pascasarjana memiliki jumlah tenaga kependidikan yang cukup banyak	
	Jumlah laboran/ teknisi	IKU	5	8	Pascasarjana telah memiliki jumlah teknisi yang memadai	
	Jumlah pustakawan yang memiliki ijazah pustakawan	IKU	5	6	Pascasarjana memfasilitasi petugas perpustakaan untuk memiliki ijazah pustakawan	
	Jumlah kegiatan kegiatan penunjang pengembangan tenaga kependidikan	IKU	3	5	Pascasarjana konsisten mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan	

					pengembangan tenaga kependidikan	
	Pemanfaatan TIK dalam kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan tenaga kependidikan	IKU	75%	81%	Mayoritas dosen dan tenaga kependidikan telah terampil dalam penggunaan TIK	
Pengembangan dosen	Pelatihan dan pengembangan kemampuan manajerial pimpinan Pascasarjana dan Prodi	IKT	2	2	komitmen pimpinan pascasarjana dan prodi untuk mengembangan kemampuan manajerial	
	Penetapan prosedur dan mekanisme kerja dosen	IKT	100%	96%	Prodi telah menetapkan beban kerja setiap dosen sesuai dengan pendidikan dan jabatan fungsional dosen tersebut	
	Penyempurnaan kode etik dosen	IKT	100%	100%	Dosen telah berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan kode etik dosen	
	Peningkatan kemampuan manajerial KBTU dan para KSB	IKT	3	3	Pelatihan manajerial telah terlaksana secara optimal	
	Rata-rata nilai TOEFL dan bahasa asing	IKT	475	500	Meningkatnya kemampuan bahasa inggris dosen	

Kesimpulan :

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target iKU dan IKT adalah sebagai berikut: (1) sulitnya mencari calon dosen dengan kompetensi yang berpendidikan S3; (2) target pengajuan jabatan fungsional terkendala dengan batasan waktu

pengajuan; (3) kemampuan bahasa asing dosen dan tenaga kependidikan yang masih terbatas, sehingga terkendala dalam pembuatan publikasi ilmiah bertaraf internasional perlu pengembangan lebih lanjut; (4) terbatasnya kuota sertifikasi dosen, sehingga ada dosen yang belum terpanggil padahal sudah memenuhi kriteria sertifikasi dosen tersebut.

Tindak Lanjut :

Di bidang sumber daya manusia ada beberapa rencana pengembangan yang akan dilakukan pascasarjana, mencakup antara lain:

1) Dosen
   a. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki agar memberikan pelayanan yang maksimal terhadap stake holder, baik akademik maupun non-akademik
   b. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki agar memberikan pelayanan yang maksimal terhadap stake holder, baik akademik maupun non-akademik
   c. Meningkatkan kemampuan berpartisipasi dalam forum-forum ilmiah regional, nasional, dan berupaya dalam forum internasional.
   d. Meningkatkan integritas pribadi yang baik dan mempunyai komitmen yang kuat terhadap institusi
   e. Memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan Tri Dharma PT, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
   f. Meningkatkan Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma PT;
   g. Meningkatkan jumlah dosen tetap yang studi lanjut pada program doktor (S3);
   h. Meningkatkan dosen tetap yang berpendidikan S3 pada bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Program Studi melalui rekrutmen tenaga pendidik;
   i. Meningkatkan dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar sesuai bidang keahliannya;
   j. Meningkatkan jumlah dosen tetap setiap program studi berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal.
2) Tenaga Kependidikan
   a. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki agar memberikan pelayanan yang maksimal terhadap stake holder, baik akademik maupun non-akademik

b. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki agar memberikan pelayanan yang maksimal terhadap stake holder, baik akademik maupun non-akademik
c. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
d. Meningkatkan jumlah, kualifikasi dan mutu kerja dari Laboran, analis, teknisi, serta operator.
e. Meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi

BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

KEUANGAN

STANDAR	Indikator Kinerja	IKU /IKT	Target	Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
Keuangan	Alokasi dan penggunaan untuk biaya operasional pendidikan	IKU	≥28	28,5	Selain penerimaan keuangan dari mahasiswa, YPT Pasundan memiliki badan usaha yang terdiri dari Caffe Ragawaluya, PT Citra Pasundan Utama Tour, dan BMT Pasundan	Evaluasi alokasi dan penggunaan biaya operasional berdasarkan program kerja tiap tahun
	Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian DTPS	IKU	≥20	29,5	Dosen-dosen mendapatkan Hibah Penelitian dari Kemenristekdikti dan LPDP, juga adanya _erjasama penelitian dengan instansi lain	Evaluasi penggunaan dana untuk kegiatan penelitian DTPS
	Penggunaan Dana untuk kegiatan PkM DTPS	IKU	≥5	9,6	Unpas mendapatkan amanat untuk menyelenggarakan PPG, PLPG, dan sertifikasi guru oleh Kemendikbud, juga adanya _erjasama PkM dengan instansi lain	Evaluasi Penggunaan Dana untuk kegiatan PkM DTPS
	Penggunaan dana untuk investasi	IKU	50%	56%	Pimpinan mempunyai komitmen tinggi dalam	Evaluasi penggunaan dana untuk investasi

	(SDM, sarana dan prasarana)				investasi SDM, sarana, dan prasarana	(SDM, sarana dan prasarana)
Sarana	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran		100%	100%	Pascasarjana Unpas memiliki SOP Keuangan	Evaluasi kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran
	Efisiensi dan pengendalian biaya operasional	IKT	15%	20%	Pascasarjana Unpas memiliki SOP penataan penggunaan sarana dan prasarana	Menyusun program kerja, analisis kebutuhan berdasarkan program kerja, dan evaluasi biaya operasional secara konsisten
	Penataan penggunaan sarana dan prasarana		75%	75%	Pascasarjana melaksanakan manajemen keuangan berdasarkan panduan pengelolaan keuangan Unpas	Menyusun jadwal penggunaan sarana dan prasarana, dan mengevaluasi penggunaannya
	Meningkatkan pelaksanaan sistem menejemen keuangan		100%	100%	Pascasarjana memberikan insentif bagi dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan panduan pengelolaan keuangan Unpas	Pengembangan sistem manajemen keuangan website dpp.unpas.ac.id
	Menerapkan sistem evaluasi berbasis kinerja bagi dosen dan tenaga kependidikan		70%	80%	Pascasarjana melakukan manajemen fasilitas berdasarkan pada kebijakan, peraturan, dan pedoman standar sarana dan prasarana Unpas	Mengevaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan, dan pemberian insentif berdasarkan kinerja

	Memantapkan sistem menejemen fasilitas yang berdasarkan penjaminan mutu		70%	80%	Pimpinan dan dosen Pascasarjana Unpas memiliki kompetensi dan kemauan dalam mengakses hibah dari dalam negeri	Melakukan tindak lanjut terhadap hasil penjaminan mutu dalam mengembangkan sistem manajemen fasilitas
	Mengupayakan dan memberdayakan berbagai bantuan dari dalam dan luar negeri		90%	80%	Pascasarjana Unpas memiliki SOP penataan penggunaan sarana dan prasarana	Meningkatkan kerjasama dengan instansi di dalam maupun luar negeri

BAB VII
MONITORING DAN EVALUASI
PROSES PEMBELAJARAN

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu kegiatan yang terprogram dalam membentuk mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan harapannya. Pembelajaran juga merupakan pengembangan kreativitas berpikir mahasiswa dalam meningkatkan dan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran. Sebagai upaya tersebut dibutuhkan standar mutu dalam proses belajar mengajar, dengan tujuan memenuhi dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang pada akhirnya melahirkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam aspek pengetahuan, sikap/nilai, dan psikomotor yang sesuai dengan bidang Ilmunya/ keahliannya. Pascasarjana Universitas Pasundan sebagai salah satu program di Lingkungan Universitas Pasundan memiliki peran dan tanggung jawab dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan dan untuk ikut terlibat dalam penciptaan SDM yang berkualitas melalui visi dan misinya. Oleh karena itu, diperlukan monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran di Pascasarjana.

A. Tujuan Monitoring Evaluasi

Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran di Pascasarjana Penjaskesrek adalah untuk:

1. Melihat kelengkapan Rencana Pelaksanaan Semester (RPS) dan Kontrak Perkuliahan
2. Pencapaian materi dan kesesuaian materi yang disampaikan dikelas dengan Rencana Pelaksanaan Semester (RPS).
3. Kehadiran dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan
4. Mengetahui apakah komponen-komponen pembelajaran di review setiap semester/ tahun dan kemudian di update
5. Melihat apakah tujuan dan dampak pembelajaran telah dicapai sesuai standar kompetensi yang telah ditentukan,

6. Melihat apakah komponen-komponen proses pembelajaran pada setiap mata kuliah telah ditinjau dan diperbaharui sesuai kebutuhan setiap semester/setiap tahunnya dengan melihat kecocokan RPS,
7. Menyediakan informasi yang dapat digunakan pihak dosen dan manajemen untuk merefleksikan rancangan proses pembelajarannya dalam rangka peningkatan mutu.
8. Mengindentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan strategi-strategi perbaikannya.
9. Meningkatkan performansi Pascasarjana.

B. Hasil Monitoring dan Evaluasi

1. Kelengkapan Rencana Pelaksanaan Semester RPS dan KP

Bagi setiap dosen yang mengajar di lingkungan Pascasarjana Universitas Pasundan, khususnya dosen Pascasarjana, setiap pelaksanaan awal perkuliahan sesuai dengan distribusi bidang keahlian pendidikan dan penagajaran, maka wajib menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester.

1. Berdasarkan hasil review yang dilakukan oleh GKM terhadap komponen-komponen pembelajaran per-dosen pada setiap mata kuliah semester berjalan.
2. Dampak dari hasil pembelajaran telah dicapai sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan.
3. Bisa dilihat dari nilai yang diperoleh mahasiswa, IP dan perubahan sikap atau softskill.

BAB III
DESKRIPSI KINERJA DOSEN

Sebelumnya pada bab I telah dideskripsikan hal-hal yang dievaluasi terhadap kinerja dosen. Pada bab ini akan dirincikan hasil evaluasi tersebut berdasarkan instrumen yang telah dijelaskan pada bab I. Deskripsi kinerja dosen berikut dipaparkan berdasarkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dilingkup Pascasarjana Universitas Pasundan. Sebelum memaparkan kinerja tersebut, berikut ini dirincikan terlebih dahulu Daftar Dosen Tetap Pascasarjana yang aktif tahun ajaran 2019/2020.

Tabel Daftar Rekaputulasi Dosen Aktif Pascasarjana
Universitas Pasundan TA 2019/2020

No	Program Studi	Jumlah
1	Doktor Ilmu Sosial	6
2	Doktor Ilmu Manajemen	6
3	Doktor Ilmu Hukum	6
4	Magister Administrsi dan Kebijakan Publik	8
5	Magister Manajemen	7
6	Magister Pendidikan Matematika	6
7	Magister Teknik Industri	9
8	Magister Ilmu Hukum	6
9	Magister Teknologi Pangan	9
10	Magister Teknik Mesin	7
11	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	6
12	Magister Ilmu Komunikasi	7
13	Magister Akuntansi	6
14	Magister Kenotariatan	7

Berdasarkan tabel diatas, diketahui terdapat 14 dosen tetap pada Pascasarjana Universitas Pasundan. Seluruh dosen sudah memiliki NIDN dan 4 orang belum mempunyai jabatan lektor. Dari jumlah dosen yang aktif diketahui bahwa rasio dosen dan mahasiswa saat ini berada pada level ideal yaitu 1:25.

A. Pendidikan dan Pengajaran

Pendidikan dan pengajaran adalah poin pertama dan utama dari Tridharma Perguruan Tinggi. Pendidikan dan pengajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Maka pendidikan dan pengajaran harus menjadi pokok dan sumber utama dalam mencapai tujuan dari perguruan tinggi.

Dari sebaran matakuliah dapat dilihat bahwa setiap dosen mendapatkan matakuliah yang proporsional yaitu 12 hingga 13 SKS yang sesuai dengan bidang keahliannya serta diakumulasikan dengan jabatan yang diembannya ditingkat institusi dan prodi. Berdasarkan sebaran ini diketahui bahwa dosen lebih fokus dalam menjalakan tugas utamanya sebagai dosen dan dapat melakukan tugas lain diluar bidang pengajaran, seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

B. Akumulasi Beban Kinerja Dosen

Berdasarkan akumulasi keseluruhan beban kinerja dosen pascasarajana yaitu 12 hingga 24 sks selama semester ganjil dan semester genap Tahun Ajaran Tahun Ajaran 2019/2020.

C. Kepuasan Mahasiswa

Dari setiap prodi sudah di evaluasi kepuasan mahasiswa bagi dosen setiap prodi dengan hasil secara keseluruhan pada umumnya mahasiswa merasa sangat puas dengan lima komponen yang dipilih oleh setiap mahasiswa prodi Pascasarjana. Dari semua dosen yang dievaluasi, hampir semua dosen diantaranya mendapat penilaian dengan katagori sangat baik. Hal ini berarti bahwa rata-rata: Pedagogik: 4,52, Profesional: 4,42, Kepribadian: 4,47, dan Sosial: 4,52 dosen Pascasarjana. Berikut akan diperjelas data hasil survei evaluasi dosen Pascasarjana adalah sebagai berikut:

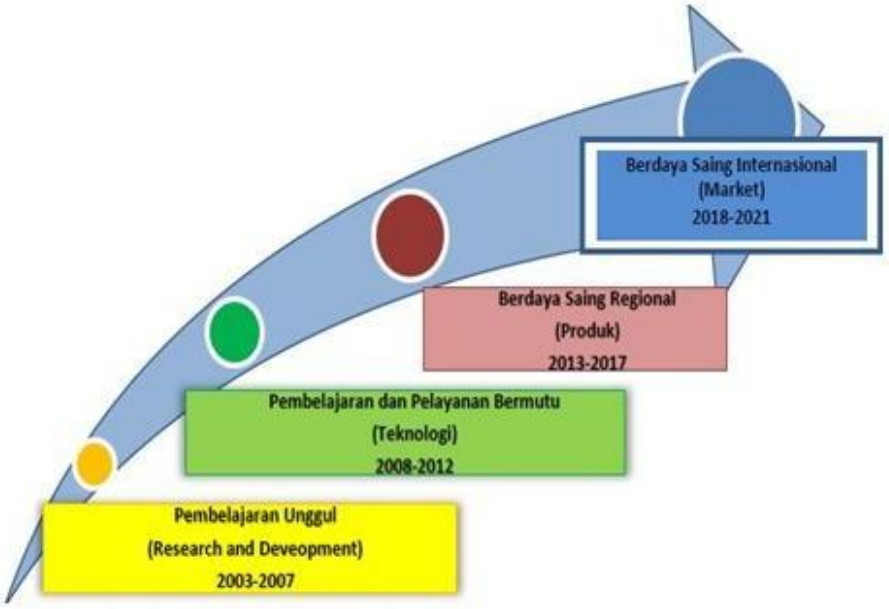
BAB VIII

MONITORING DAN EVALUASI

PENELITIAN TAHUN 2019/2020

D. Penelitian dan Karya Ilmiah

Aspek penelitian dan karya ilmiah juga sangat penting bagi kemajuan perguruan tinggi, kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa dan negara. Dari penelitian dan karya ilmiah dosen, maka mahasiswa dapat mengembangkan keilmuannya selain dari proses belajar mengajar. Selain itu, mahasiswa dapat memanfaatkan hasil penelitian dan karya ilmiah ini dalam suatu proses pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan kearah yang lebih maju dan terdepan. Berikut daftar penelitian dan pengemabangan karya ilmiah dosen baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan yang dilakukan pada tahun 2019/2020.



Gambar : *Roadmap* Pusat Penelitian Pascasarjana UNPAS

TAHUN 2025/2026

PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN RISET		
REKAPITULASI PENELITIAN PASCASARJANA		
NO	PRODI	JUMLAH PENELITIAN
1	Doktor Ilmu Sosial	7
2	Doktor Ilmu Manajemen	6
3	Doktor Ilmu Hukum	5

4	Magister Administrsi dan Kebijakan Publik	10
5	Magister Manajemen	4
6	Magister Pendidikan Matematika	8
7	Magister Teknik Industri	5
8	Magister Ilmu Hukum	7
9	Magister Teknologi Pangan	8
10	Magister Teknik Mesin	6
11	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	5
12	Magister Ilmu Komunikasi	5
13	Magister Akuntansi	5
14	Magister Kenotariatan	6

PENELITIAN BERORIENTASI TEKNOLOGI		
REKAPITULASI PENELITIAN PASCASARJANA		
NO	PRODI	JUMLAH PENELITIAN
1	Doktor Ilmu Sosial	6
2	Doktor Ilmu Manajemen	6
3	Doktor Ilmu Hukum	5
4	Magister Administrsi dan Kebijakan Publik	11
5	Magister Manajemen	5
6	Magister Pendidikan Matematika	7
7	Magister Teknik Industri	5
8	Magister Ilmu Hukum	7
9	Magister Teknologi Pangan	8
10	Magister Teknik Mesin	7
11	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	6
12	Magister Ilmu Komunikasi	6
13	Magister Akuntansi	5
14	Magister Kenotariatan	6

PENELITIAN BERORIENTASI PRODUK		
REKAPITULASI PENELITIAN PASCASARJANA		
NO	PRODI	JUMLAH PENELITIAN
1	Doktor Ilmu Sosial	6
2	Doktor Ilmu Manajemen	5
3	Doktor Ilmu Hukum	5
4	Magister Administrsi dan Kebijakan Publik	9
5	Magister Manajemen	6

6	Magister Pendidikan Matematika	8
7	Magister Teknik Industri	6
8	Magister Ilmu Hukum	5
9	Magister Teknologi Pangan	7
10	Magister Teknik Mesin	8
11	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	5
12	Magister Ilmu Komunikasi	5
13	Magister Akuntansi	5
14	Magister Kenotariatan	4

Setiap tahun, sesuai dengan beban kerja dosen, Pascasarjana mewajibkan seorang dosen melakukan penelitian sekurang-kurangnya satu penelitian pada setiap tahunnya. Ini menunjukkan bahwa terdapat 51% dosen melakukan penelitian, sedangkan dosen yang sedang melanjutkan studi S2 tidak melakukan penelitian dengan alasan karena sedang menyelesaikan tugas belajar. Pendanaan penelitian sendiri beragam yaitu 2 berasal dari dana Dikti, dan ada juga yang berasal dari dana pascasarjana.

STANDAR	Indikator Kinerja	IKU/IKT	Target	Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
Relevansi penelitian DTPS di Pascasarjana	Pascasarjana memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program Studi	IKU	100%	100%	*Roadmap* penelitian dosen dengan mata kuliah yang diampu sudah sesuai.	
	Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian	IKU	100%	90%	Tidak semua dosen yang mengajukan proposal penelitian, memperoleh dana hibah	
	Pascasarjana melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan	IKU	80%	90%	Pascasarjana selalu memantau kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan	
	Pascasarjana menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program Studi	IKU	80%	90%	Pascasarjana mempunyai komitmen untuk selalu memperbaiki relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan prodi	
	Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTPS dalam 3 tahun terakhir	IKU	100%	100%	DTPS selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang dilakukannya.	

	Kegiatan penelitian DTPS yang digunakan sebagai rujukan tema disertasi/tesis mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	IKU	100%	100%	Sosialisasi hasil penelitian DTPS kepada mahasiswa sudah dilakukan secara optimal	
	meningkatkan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa yang relevan dengan pengembangan keilmuan prodi	IKU	100%	100%	Seringnya diselenggarakan pelatihan dan pendampingan kepada dosen terkait peningkatan kualitas penelitian dan pengembangan keilmuan prodi, serta moivasi tinggi dosen dalam mengikuti berbagai macam pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan potensi.	
	meningkatkan kegiatan kerja sama bidang penelitian dengan berbagai instansi dan institusi di tingkat nasional	IKU	13	16	Kerja sama dalam bidang penelitian di tingkat nasional belum optimal;	Meningkatkan kerja sama bidang penelitian dengan isntansi dan institusi di tingkat nasional
	meningkatkan kegiatan kerja sama bidang penelitian dengan berbagai instansi dan institusi di tingkat internasional	IKU	5	7	Kerja sama dalam bidang penelitian di tingkat internasional belum optimal;	Pascasarjana menambah kerja sama dengan instansi luar negeri agar menambah jejaring dalam memperoleh informasi mengenai

						hibah penelitian internasional
	meningkatkan kuantitas publikasi di jurnal nasional dan internasional	IKT	Nas:6 Int:10	Nas: 5 Int:15	Biaya publikasi yang relative cukup mahal	Prodi memberikan dana talangan sebelum insentif dari universitas turun.
	meningkatkan kuantitas publikasi di seminar nasional dan internasional	IKT	Nas:5 Int:6	Nas: 4 Int:7	DTPS lebih memilih mempublikasikan karyanya dalam bentuk jurnal dibandingkan prosiding	Memberikan bantuan dana berupa transport maupun akomodasi bagi DTPS yang ingin mempublikasikan karyanya dalam seminar nasional dan internasional
	meningkatkan hasil penelitian yang dipakai/ disitasi masyarakat	IKT	35	30	Semakin berkualitasnya hasil penelitian DTPS	
	meningkatkan kuantitas luaran penelitian: HaKI	IKT	5	7	Beberapa dosen tidak mendaftarkan luarannya dalam bentuk hak cipta	Mensosialisasikan program institusi yang memberikan dana pengurusan hak cipta untuk memotivasi dosen dalam mendaftarkan karyanya.

	meningkatkan kuantitas luaran penelitian: teknologi tepat guna, produk.	IKT	3	5	Beberapa penelitian DTPS merupakan penelitian terapan, sehingga tidak menghasilkan produk penelitian	Mendorong DTPS untuk melakukan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan
	meningkatkan kuantitas luaran penelitian: buku	IKT	3	4	Beberapa hasil penelitian tidak dibuat dalam bentuk buku.	

Kesimpulan :

Secara keseluruhan hasil evaluasi terhadap IKU dan IKT bidang penelitian sudah tercapai sebesar 83,3%. Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja penelitian diantaranya adalah sebagai berikut: a) Informasi mengenai hibah penelitian internasional masih terbatas; b) Dosen belum maksimal dalam memanfaatkan hibah dari Kemenristek Dikti maupun hibah dari instansi lainnya; c) Roadmap penelitian dosen dengan mata kuliah yang diampu masih perlu untuk disesuaikan; d) Kerja sama dalam bidang penelitian di tingkat internasional belum optimal; e) Kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah dalam bahasa asing masih terbatas; f) masih ada dosen yang belum dapat mengambil kesempatan untuk melakukan penelitian secara berkelanjutan; g) jumlah proposal yang diterima pada penelitian yang didanai oleh pihak pemerintah masih kurang; h) keterlambatan penandatanganan perjanjian kontrak penelitian (SPK) sehingga mengakibatkan terlambatnya pelaksanaan penelitian.

Tindak Lanjut :

Rencana pengembangan yang dapat dilaksanakan agar meminimalisir kekurangan dan mengoptimalkan potensi dalam penelitian diantaranya yaitu: a) Pascasarjana menambah kerja sama dengan instansi luar negeri agar menambah jejaring dalam memperoleh informasi mengenai hibah penelitian internasional; b) menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan kepada dosen yang lebih intens agar dosen dapat memaksimal dalam memanfaatkan hibah dari Kemenristek Dikti maupun hibah dari instansi lainnya; c) menyesuaikan Roadmap penelitian dosen dengan mata kuliah yang diampu; d) meningkatkan kuantitas dan

kualitas kerja sama dalam bidang penelitian di tingkat internasional; e) melatih dosen dalam menulis artikel ilmiah menggunakan bahasa asing, juga menyediakan proofreading untuk artikel internasional; f) menyediakan dana talangan bagi penelitian yang mengalami keterlambatan penandatanganan perjanjian kontrak penelitian (SPK) agar pelaksanaan penelitian tidak terhambat; g) meningkatkan atmosfer akademik meneliti dimulai dari dosen hingga ke mahasiswa; h) meningkatkan standar produktivitas penelitian bagi dosen, mahasiswa; i) menambah dan melengkapi fasilitas yang menunjang penyelenggaraan penelitian.

BAB IX

MONITORING DAN EVALUASI

PKM TAHUN 2025/2026

E. Pengabdian Kepada Masyarakat

Bidang pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan positif yang dilakukan dosen dalam maksud bersosialisasi dan berkontribusi nyata dengan masyarakat. Dalam hal ini dosen berperan aktif sebagai agen pemerintah untuk membantu membangun bangsa melalui kegiatan yang tidak terjangkau oleh pemerintah. Berikut daftar pengabdian dosen Pascasrjana kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 2025/2026.

Tabel 1.4 List Pengabdian DOSEN kepada Masyarakat Tahun 2025/2026

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
REKAPITULASI PENGABDIANMASYARAKAT PASCASARJANA		
NO	PRODI	JUMLAH PENELITIAN
1	Doktor Ilmu Sosial	6
2	Doktor Ilmu Manajemen	6
3	Doktor Ilmu Hukum	5
4	Magister Administrsi dan Kebijakan Publik	6
5	Magister Manajemen	8
6	Magister Pendidikan Matematika	6
7	Magister Teknik Industri	6
8	Magister Ilmu Hukum	6
9	Magister Teknologi Pangan	9
10	Magister Teknik Mesin	9
11	Magister Pendidikan Bahasa Indonesia	6
12	Magister Ilmu Komunikasi	7
13	Magister Akuntansi	6
14	Magister Kenotariatan	8

Hampir setiap tahun, sesuai dengan Beban Kerja Dosen (BKD), Pascasarjana Universitas Pasundan mewajibkan seorang dosen melakukan pengabdian sekurang-kurangnya satu pengabdian setiap tahunnya. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat 4 kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh 4 orang dosen. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 66,66% dosen melakukan pengabdian yang

berarti keterlibatan dosen berada pada kategori baik. Kegiatan pengabdian sebagian besar didanai oleh Pascasarjana Universitas Pasundan.

STANDAR	Indikator Kinerja	IKU/IKT	Target	Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
Relevansi PkM DTPS di Pascasarjana	Pascasarjana memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi	IKU	90%	100%	Seluruh dosen pascasarjana mendukung lembaga pengabdian dengan menyerahkan daftar kegiatan PkM yang telah dilakukan	
	Dosen dan Mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM	IKU	85%	100%	Terselenggaranya pelatihan untuk meningkatkan kualitas PkM.	
	Pascasarjana melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan	IKU	80%	90%	Pascasarjana memiliki tim penilai yang mengevaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan	
	Pascasarjana menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM program studi	IKU	80%	90%	Komitmen kuat pascasarjana dalam memperbaiki relevansi PkM prodi	
	Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan	IKU	Relevan	Relevan	Komitmen pascasarjana untuk selalu melakukan pendataan terkait kegiatan PkM dosen	

					yang melibatkan mahasiswa	
IKT PkM	Menyelenggarakan PkM kerjasama antar Prodi	IKT	1	1	Dosen lebih focus pada kegiatan PkM yang terkait dengan bidang ilmunya saja	Meningkatkan kerjasama PkM antar prodi
	Pemberian penghargaan kepada dosen yang berprestasi dalam bidang PkM	IKT	85%	90%	anggaran untuk kegiatan PkM semakin meningkat sehingga belum seluruh dosen memperolej penghargaan; adanya reward bagi dosen yang menghasilkan karya PkM tepat waktu;	Menjamin anggaran untuk kegitan PkM dapat diperoleh dosen tepat waktu.
	Publikasi hasil kegiatan PkM unggulan	IKT	80%	80%	Hasil pengabdian masyarakat baik hasil individu maupun kelompok yang dipublikasi (baik jurnal nasional maupun internasional) masih terbatas.	Memberikan reward kepada dosen yang melakukan publikasi hasil kegiatan PkM
	Kerjasama dengan instansi lain (pemerintah/swasta) dalam pelaksanaan bakti sosial	IKT	85%	90%	Peningkatan kerjasama dengan instansi lain dalam pelaksanaan bakti	Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan

					sosial masih belum optimal.	lembaga atau institusi baik dalam negeri maupun luar negeri;

Kesimpulan :

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi Pascasarjana dalam menjalankan PkM. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya 1) masih ada kegiatan PkM yang tidak sesuai dengan bidang ilmunya; 2) Kegiatan PkM belum melakukan kerjasama pengabdian dengan institusi di luar negeri; 3) Masih terbatasnya dana PkM dari lembaga pemerintah yang diperoleh dosen; 4) Masih terbatasnya hasil PkM yang dipublikasikan di media masa, prosiding, maupun jurnal.

Tindak Lanjut :

Berdasarkan analisis SWOT berikut rencana yang dapat dilaksanakan pada masa yang akan datang agar meminimalisir kekurangan dan mengoptimalkan potensi dalam PkM adalah sebagai berikut: 1) Peningkatan publikasi berupa ekspose media massa agar proses dan hasil karya PkM dapat diakses oleh semua kalangan; 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga atau institusi baik dalam negeri maupun luar negeri; 3) Mengadakan pelatihan peningkatan kapasitas dosen pelaksana kegiatan PkM; dan 4) Meningkatkan relevansi PkM dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat. Strategi pengembangan lebih ditujukan pada sumber daya manusia yang dimiliki Pascasarjana berupa pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan PkM.

BAB X

MONITORING DAN EVALUASI

LUARAN TRIDARMA TAHUN 2025/2026

STANDAR	Indikator Kinerja	IKU/ IKT	Target	Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
Luaran dharma pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup 3 aspek analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu	IKU	85%	100%	Motivasi mahasiswa yang optimal dalam penyelesaian studi.	
	IPK Lulusan	IKU	3,56	3,68	Belum optimalnya pelaksanaan *treacer study.*	Meningkatkan kualitas kepakaran dosen.
	Prestasi mahasiswa di bidang akademik	IKU	Int;>0,5% Nas;>2%	Int;1,61% Nas;6%	Kurikulum yang dirancang prodi dapat meningkatkan produktivitas pendidikan	Membatasi jam perkuliahan hingga jam 8 malam.
	Masa studi lulusan	IKU	2,5;	2,0;	Masih ada mahasiswa Pascasarjana yang pekerjaannya tidak sesuai dengan keilmuan prodi	
	Kelulusan tepat waktu	IKU	55%	40%	Banyak mahasiswa Pascasarjana yang berprestasi	

	Keberhasilan studi	IKU	85%	85%		
	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek	IKU	100%	100%		
	Kesesuaian bidang kerja	IKU	100%	100%		
	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	IKU	90%	95%		
Luaran dharma penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa	IKU	>2%	42,63%	Prodi mewajibkan mahasiswa untuk mempublikasikan disertasi/tesisnya dalam jurnal nasional sebagai salah satu syarat kelulusan	
	Karya ilmiah mahasiswa	IKU	>2	24	Kurang optimalnya penyelidikin terhadap jumlah karya ilmiah mahasiswa	
	Luaran penelitian/ PkM	IKU	>2	4		Meningkatnya motivasi mahasiswa dalam menghasilkan luaran penelitian/PkM
	Kualitas pengelolaan kurikulum	IKT	90%	95%	Komitmen ketua Prodi dalam penyesuaian kurikulum berbasis KKNI/ SKKNI.	Memperkuat dan memutakhirkan kurikulum berbasis KKNI.
	Integrasi penelitian dan PkM dengan PBM	IKT	50%	47%	Masih sedikit luaran PkM maupun penelitian yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran	

	Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah internasional	IKT	100%	80%	Dosen ikut serta membimbing mahasiswa dalam publikasi ilmiah internasional	
	Meningkatkan luaran tridharma yang dipakai/ disitasi oleh masyarakat	IKT	9		Meningkatnya kualitas luaran tridarma mahasiswa	

Kesimpulan :

a. Luaran Dharma Pendidikan

Disamping keberhasilan yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang ditemui dalam mencapai target indikator luaran pendidikan berdasarkan hasil evaluasi sebagai berikut:

1) Perluasan akses terhadap sumber daya yang belum merata berkaitan dengan masalah:
    a) Peningkatan animo masyarakat untuk studi lanjut di pascasarjana Unpas melalui prodi yang memperoleh akreditasi A dan B.
    b) Pengembangan kurikulum prodi yang relevan dengan kebutuhan.
    c) Pengoptimalan kualitas sumber daya dosen pascasarjana.
2) Penyesuaian mutu pelayanan pendidikan dan pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan pasar berkaitan dengan masalah:
    a) Perwujudan suasana akademik yang kondusif bagi keberhasilan PBM.
    b) Penyesuaian standar kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan di lapangan kerja.
    c) Peningkatan kualitas web Pascasarjana Universitas Pasundan

b. Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Disamping keberhasilan yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang ditemui dalam mencapai target indikator luaran bidang penelitian dan PkM berdasarkan hasil evaluasi sebagai berikut:

1) Hasil luaran PkM baik hasil individu maupun kelompok yang dipublikasi (baik jurnal nasional maupun internasional), Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa masih harus ditingkatkan.
2) Belum tercapainya Produk/jasa mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama yang diadopsi masyarakat/industri.
3) Jumlah dosen yang mendaftarkan karya PkM dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten) masih perlu ditingkatkan.
4) Jumlah karya yang diwujudkan dalam bentuk Teknologi Tepat Guna masih perlu ditingkatkan.
5) Kerjasama publikasi ilmiah luaran dharma penelitian dan PkM dengan eksternal (luar negeri) masih perlu ditingkatkan.
6) Masih terbatasnya perolehan sumber dana dari luar (kerjasama dengan insatansi lain baik tingkat nasional maupun internsional) untuk kegiatan luaran dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tindak Lanjut :

a. Adapun tindak lanjut dari hasil evaluasi Luaran Dharma Pendidikan tersebut, adalah sebagai berikut:
   1) Meningkatkan mutu dan jumlah intake mahasiswa baru
   2) Meningkatkan Daya Tarik Prodi
   3) Meningkatkan mutu proses pembelajaran, membuat media pembelajaran berbasis e-learning, dan mengembangkan web untuk media pembelajaran.
   4) Meningkatkan penyelenggarakan kegiatan seminar nasional/ internasional.
   5) Meningkatkan kualitas layanan akademik dan suasana akademik
   6) Memperkuat dan memutakhirkan kurikulum berbasis KKNI.
   7) Meningkatkan jumlah dan mutu fasilitas perpustakaan yaitu buku ajar/modul.
   8) Meningkatkan mutu dan pemanfaatan ICT.
   9) Meningkatkan kemampuan SDM dalam pelayanan kepada stakeholder.
   10) Meningkatkan kualitas kepakaran dosen.

11) Menetapkan prosedur dan mekanisme kerja yang didukung dengan peraturan yangmempunyai kepastian hukum.
12) Meningkatakan kemampuan manajerial pimpinan akademik dan administrasi.
13) Meningkatkan nilai TOEFL dan penguasaan Bahasa asing. Peserta ujian sidang Program studi menyerahkan bukti pencapaian skor kemampuan Bahasa Inggris, skor minimal yang harus dicapai yaitu sebesar 450.
14) Meningkatkan mutu lulusan.
15) Mengembangankan kerja sama kelembagaan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia pada tingkat lokal, nasonal, dan internasional.

b. Adapun tindak lanjut dari hasil evaluasi b. Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut, adalah sebagai berikut:
1) Meningkatkan anggaran untuk kegiatan PkM.
2) Memberikan reward pada dosen yang menghasilkan karya PkM yang membanggakan.
3) Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas PkM
4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan instansi baik pemerintah maupun swasta baik berskala nasional maupun internasional.
5) Melaksanakan diskusi rutin antarlembaga (pascasarjana unpas-pt lain-pemerintah-masyarakat).
6) Mengadakan bedah buku, review jurnal, dan kuliah umum tentang isu-isu terkini terkait dengan perkembangan keilmuan.
7) Menyelenggarakan studi banding ke PT baik di dalam maupun di luar negeri dalam pengembangan keilmuan.
8) Memfasilitasi dosen tetap untuk melaksanakan visiting professor pada kampus lain dan sebaliknya.
9) Mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk mendapatkan hibah penelitian, seminar, dan publikasi ilmiah dari dikti maupun dari lembaga internasional.
10) Meningkatkan publikasi karya ilmiah, yang merupakan hasil penelitian dosen dan mahasiswa pada jurnal bereputasi internasional.
11) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.
12) Meningkatkan jumlah haki/paten.
13) Meningkatkan jumlah kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen tetap.
14) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM

BAB III
PENUTUP

A. Penutup

Demikian Laporan Gugus Kendali Mutu (GKM) dibuat dengan tujuan untuk mengevaluasi sistem/ proses pembelajaran dan kinerja dosen di Program studi. Laporan ini menjadi suatu masukan dan sekaligus memperbaiki iklim bagi prodi sehingga menjadi suatu terobosan umpan balik bagi dosen. Berdasarkan rincian pembahasan yang dilaporkan pada bab II dan bab III dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem tata pamong di Program studi sudah mulai terbentuk dan berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sekretaris prodi yang membantu tugas Ketua Prodi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya di tingkat prodi. Selain itu juga terdapat satu orang staf prodi yang membantu tugas administrasi dan keuangan.
2. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi (Monev) system proses pembelajaran bahwa kehadiran dosen dalam memberi perkuliahan cukup baik, ini terlihat dengan 100% kehadiran dosen. Adapun pencapaian mata kuliah sudah baik ini dapat dilihat dari persentase pencapaian yang sudah sesuai dengan silabus.
3. Berdasarkan hasil kinerja dosen dari poin tri-dharma perguruan tinggi diketahui bahwa jadwal mengajar dosen tersebar dengan baik berdasarkan bidang keahliannya. Hal ini dapat dipertanggung jawabkan karena terdapat dosen yang memadai sehingga dapat membagi sebaran mata kuliah berdasarkan bidang keahliannya. Namun demikian, bidang keahlian dosen masih dipegang dosen lebih dari satu bidang, hal ini disebabkan karena jumlah dosen yang cukup yang dikorelasikan dengan perbandingan mahasiswa, sehingga kelompok dosen dan bidang keahliannya masih terkesan bergabung dengan bidang lain. Untuk masa yang akan datang, prodi dan institusi akan berusaha keras untuk menjaring lebih banyak lagi mahasiswa dengan cara membuat promosi yang lebih menarik ke masyarakat untuk menarik minat melanjutkan studi di Pascasarjana UNPAS.

4. Keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian sudah mulai menyebar yaitu meningkatnya angka persentase dosen yang ikut melakukan pengabdian dan penelitian. Namun demikian, jumlah dan kualitasnya masih perlu ditingkatkan dalam mendapatkan pendanaan hibah ditingkat nasional. Dengan adanya kompetisi seperti itu diharapkan dapat memotivasi dosen agar aktif dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Sudah ada jurnal program studi untuk memfasilitasi publikasi ilmiah dosen, namun jurnal tersebut masih jurnal cetak.
6. Kegiatan-kegiatan ilmiah dosen baik diluar kampus maupun di dalam kampus sudah mulai meningkat. Ini merupakan bagian dari iklim kondusif akademik, terutama kegiatan ilmiah yang diadakan di kampus sendiri karena selain melibatkan dosen, juga melibatkan mahasiswa baik sebagai peserta maupun sebagai panitia